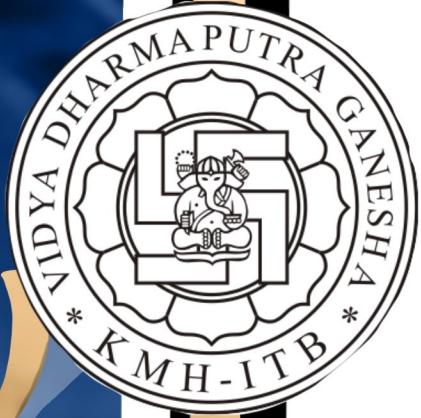


# LAMBODARA



100  
TAHUN ITB  
&  
Pendidikan Tinggi Teknik  
di Indonesia

100 TAHUN ITB

HINDUISM  
TIGA KERANGKA DASAR

SUBSIDI KUOTA TEPAT SASARANKAH

NEW NORMAL NEW ME

# L A M B O D A R A

## Salam Redaksi !

**KOORDINATOR UNIT**  
(*Pembina KMH ITB*)

Prof. I Ketut Adnyana  
,M.Si.,Ph.D

**KETUA PENGARAH**  
(*Ketua KMH ITB*)

I Wayan Galang Wedana

**HUMAN RESOURCES**  
(*Ketua Bidang PSDA*)

I Gede Indrayana Yogaputra

**PEMIMPIN REDAKSI**  
(*Ketua Bidang Lambodara*)

I Wayan Ananta Suandira

**DESAIN COVER, GRAFIS,  
DAN LAYOUT**

Adyanda Paramarta, Ananta  
Suandira, Made Wiradinata,  
Dea Yunita

**REPORTER DAN EDITOR**

Kadek Widiawati, Aldi  
Vyacta, Diah Anjalikha,  
Indra Dani, Mutiara Kirana

Halo semua, seneng banget nih akhirnya buletin KMH ITB kita tercinta LAMBODARA bisa terbit lagi setelah sekian lama dengan mengangkat tema "New Normal, New Me" yang pastinya sangat *relatable* dengan kehidupan kita sekarang.

Kami berharap lewat buletin LAMBODARA, kita bisa sama-sama mendapat *insight* satu sama lain dengan konten-konten yang pastinya menarik.

Sekian dulu yah salam dari kami semoga bermanfaat dan jangan lupa jaga kesehatan!

**PENERBIT**

Keluarga Mahasiswa Hindu  
Vidya Dharma Putra Ganesha ITB

# CONTENTS

(04) SUBSIDI KUOTA: TEPAT SASARANKAH?

(06) EDITOR'S TALK

(07) OPINI:  
KULIAH ONLINE

(10) SWAB VS RAPID

(11) DID YOU KNOW?

(12) 100 TAHUN ITB

(16) HINDUISM:  
TIGA KERANGKA  
DASAR

(18) GREETINGS

(19) KOMIK

## KMH FAMILY

(08) WIRA ARI SETIARINI:  
BERAWAL DARI MENCoba

(09) GAUNG PRESTASI

(14) PROF. I KETUT ADNYANA:  
HIDUP BERDAMPINGAN DALAM HARMONI

(15) PUTU AMARTA SADWIKA S:  
RAHASIA DIBALIK STUDY-LIFE BALANCING

(20) BALADA WISUDA ONLINE

# SU TE

Subsidi kuota baru saja diluncurkan Kemendikbud untuk menunjang kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi yang diakibatkan COVID-19. Namun apakah subsidi tersebut membidik segmentasi yang efektif?

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim dalam pidatonya menyebutkan bahwa Kemendikbud RI telah menyiapkan dana sebesar hampir 9 Triliun rupiah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar metode dalam jaringan (daring) semasa pandemi COVID-19. Sebesar 7,2 Triliun rupiah rincian dari alokasi dana tersebut akan disalurkan melalui subsidi kuota internet bagi siswa, guru, mahasiswa, dan dosen, sementara sisanya disalurkan melalui tunjangan tenaga kependidikan. Subsidi kuota diharapkan dapat meringankan beban ekonomi tenaga kependidikan dan peserta didik dalam pembelian kuota internet untuk proses KBM.

Anggaran sebesar 7,2 Triliun rupiah tentunya merupakan pengeluaran yang cukup besar bagi negara terlebih dengan kondisi ekonomi yang sedang menurun. Dengan ini, fokus anggaran belanja pemerintah menjadi terbagi antara layanan masyarakat dengan fungsi penghentian kasus COVID-19 dengan pembelian rapid dan swab test kit.

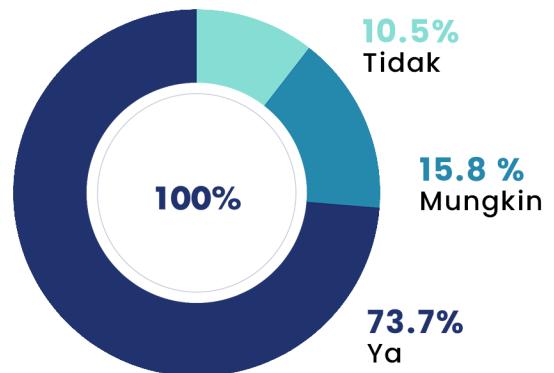
# SUBSIDI KUOTA : PAT SASARANKAH?

"Pemerintah seharusnya menetapkan fokusnya kepada penanganan pandemi COVID-19 dulu di saat seperti ini, karena kasusnya menanjak secara eksponensial. Fokus kepada pendidikan memang baik, namun prosesnya dapat ditunda atau dalam hal ini anggaran direduksi, lebih baik menyelesaikan 1 fokus terlebih dahulu agar masalahnya tidak berkepanjangan," tutur salah satu narasumber yang memiliki kepentingan dalam sektor pendidikan.

Dari 57 koresponden acak yang menyuarakan pendapatnya, sebanyak 42 orang menyatakan bahwa mereka memerlukan subsidi kuota dari pemerintah, "Pembelian kebutuhan kuota internet sebenarnya membebani ekonomi keluarga, terlebih di kondisi seperti ini," ujar salah satu koresponden.

Sementara 9 koresponden menyatakan bahwa mereka mungkin memerlukan bantuan kuota dan sisanya menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak memerlukan bantuan kuota dari pemerintah,

## APAKAH ANDA MEMERLUKAN SUBSIDI KUOTA DARI PEMERINTAH?



"Penggunaan wi-fi di rumah sebenarnya sudah cukup memfasilitasi kuliah daring," ucap salah satu koresponden memaparkan alasan ketidakperluannya bantuan kuota bagi dirinya. Dengan ini seharunya pemerintah dapat menekan pengeluaran dengan terlebih dahulu melakukan survei persentase pelaku pendidikan yang benar-benar memerlukan subsidi.

# KULIAH ONLINE BIKIN KERJA DOUBLE

Diterapkannya kuliah online bukan hanya memberatkan mahasiswa dan dosen dari sisi keuangan dalam bentuk sarana dan prasarana kuliah, namun juga banyak yang mengaku kuliah online membuat mereka harus berusaha lebih.

Balada kuliah online memang tidak ada habisnya untuk dibahas saat ini, terlebih lagi berkaca pada opini pelaku kuliah online yang sebagian besar mengarah pada sisi kontra karena dirasa mengurangi produktivitas dan mengharuskan mereka bekerja lebih keras dengan menonton video pembelajaran sebelum kulian dan bertambah beratnya beban tugas yang diberikan kepada mereka. Keadaan telah memaksa kita untuk melakukan seluruh rangkaian kuliah online dengan seluruh ketidaknyamanannya dan beradaptasi dengannya.

Namun alangkah lebih baik jika kita menghadapi tantangan ini dengan tetap semangat dan "ambil yang baik-baiknya saja". Bantuan subsidi kuota tentunya telah meringankan beban kita sebagai mahasiswa dari sisi keuangan. Anggap saja rasa lelah yang didapatkan karena harus menonton video pembelajaran sekaligus kuliah merupakan bayaran atas mudahnya akses-akses pembelajaran secara online yang dapat diakses sepanjang waktu.

# O P I N I

Ada senengnya ada sedihnya sihh.  
Senengnya karena praktikum dipostpone jadi aku libur 4 hari hehee.  
Dukanya, selama 3 hari kuliah selalu quiz :")

PRADNYA SANJIWANI  
KMH 19

Menurut saya kuliah online kurang efektif krn jurusan2 yang membutuhkan hands on praktikum menjadi terhambat. Dan biaya yg dikeluarkan untuk membeli kuota meningkat (sebelum adanya bantuan kuota yang akan diberikan sebentar lagi)

PUTU ABIYOGA  
KMH 18

Sejurnya gak seru karena gak bisa ketemu temen-temen, tapi harus tetep dinikmati dan dijalani

SANTANA WIRATMAJA  
KMH 19

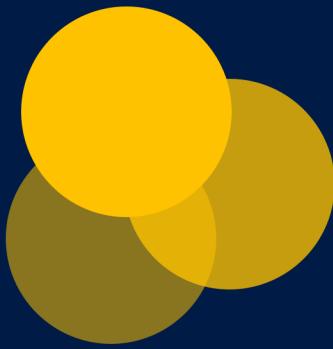
Kuliah online melelahkan mata, kurang motivasi belajar, kadang kurang paham maksud dosennya apalagi kalau internet lagi buruk, dan yang pasti susah praktikum. Positifnya, kita relatif aman, bisa tetep kumpul sama keluarga , dan jadwal bisa lebih fleksibel (ga tergantung ruang)

PUTU AMARTA  
KMH 17

## OPINI : PENERAPAN KULIAH ONLINE DI ITB

# WIRA ARI SETIARINI: BERAWAL DARI MENCoba

**Wira Ari baru saja menamatkan program sarjananya pada bulan Juli lalu, selama berkuliah banyak ia telah menorehkan banyak prestasi dan dapat lulus tepat waktu walaupun mendapat dibarengi dengan segala kesulitan pandemi, bagaimana rahasianya?**



Mahasiswa jurusan kimia angkatan 2016 ini sebenarnya sudah terkenal di kalangan anak-anak KMH karena prestasi-prestasinya yang luar biasa, mulai dari mahasiswa berprestasi, pimpinan proyek Chempro HMK "AMISCA" ITB, hingga menjadi pimpinan praktikum kimia dasar. Saat ditanyakan asal muasal ketertarikannya dalam bidang kimia, Wira Ari mengaku awalnya hanya coba-coba untuk mengikuti kursus olimpiade kimia saat SMP, lalu ia merasa kimia itu asik hingga akhirnya ia teruskan sampai sekarang.

Minatnya pada bidang kimia mengantarkannya untuk mengambil program studi Kimia di FMIPA ITB saat penjurusannya pada tahun 2017. Pada tahun terakhirnya berkuliah, ia memutuskan untuk mengambil program fast track untuk meraih gelar magister pada tahun berikutnya dengan lebih cepat. Program fast track inilah yang menjadi motivasinya untuk menyelesaikan tugas akhir dan masa sarjananya secara tepat waktu. Ia ingin wisuda lebih cepat agar bisa lebih fokus pada program magisternya.

## PRO FIL

Wira Ari juga memberikan wejangan agar kita tak kehilangan motivasi bahkan pada masa-masa yang berat seperti sekarang ini.

**"Tentukanlah dari awal goals yang kalian inginkan sesuai dengan yang bisa dicapai. Jika tak tercapai tetap bersyukur karena siapa tau kita sudah mencapai goals yang tak kasat mata."**

# GAUNG PRESTASI



**Seperti sebelum-sebelumnya, anggota KMH ITB seperti tak ada henti-hentinya menorehkan prestasi-prestasi gemilang yang membanggakan hingga tingkat nasional.**

KMH ITB, walaupun memiliki rasio jumlah anggota yang kecil dibandingkan jumlah mahasiswa di ITB, selalu memiliki anggota-anggota berprestasi yang membanggakan baik secara internal kampus maupun eksternal. Beberapa prestasi tersebut dirangkum sebagai berikut:

## AKADEMIK

**I Gede Indrayana Yogaputra:**  
Best Delegate (Juara 1) dan Best Position Paper UNDP Council - Universitas Airlangga

**Satwika Ananda:**  
Mahasiswa berprestasi Program Studi Teknik Geologi

**I Putu Prakasa Wiprayoga:**  
Mahasiswa berprestasi Program Studi Biologi

**Luh Putu Paramahittha Sari:**  
Mahasiswa berprestasi Program Studi Planologi

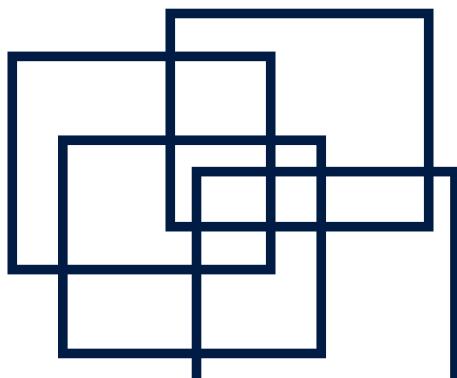
**Putu Priyana Pradipta:**  
Juara 3 Sabha Gotra Competition - PKN STAN

## NON AKADEMIK

**Putu Amarta Sadwika Sukma:**  
Ketua Umum Maha Gotra Ganesha ITB Periode 2020  
Pembicara Talkshow Hari Anak Kabupaten Buleleng 2020

**Made Dwi Pradnyani Dewi:**  
Project Management Director Collegacy Bandung 2020-2021  
Ketua OS SBM 2020

**I Gede Santana Wiratmaja:**  
Juata I Gallon Purchaser Competition - Ciung Dormitory



# RAPID VS SWAB

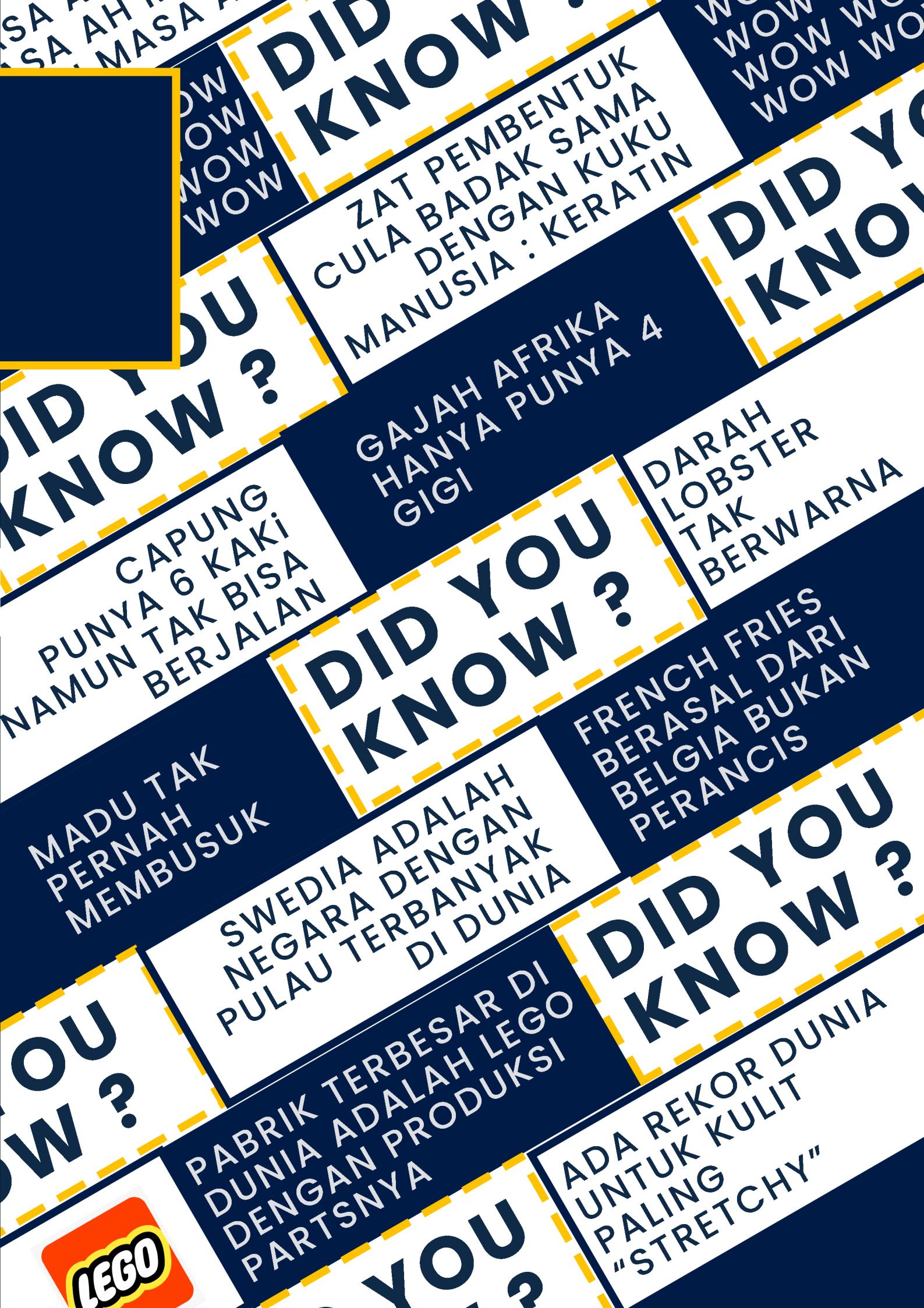
Sudah banyak berita beredar di dunia maya mengenai kedua jenis tes pemeriksaan COVID-19, bahkan mungkin ada orang di sekitar kalian sudah pernah menggunakan layanan tes tersebut, apa saja sih bedanya?

Rapid Test merupakan konfirmasi antibodi khusus di tubuh manusia yang bisa saja memberi kita informasi apakah kita terjangkit atau sudah pernah terjangkit sebuah penyakit dengan mengidentifikasi jenis antibodi yang telah ada di dalam darah. Antibodi spesifik akan hadir ketika ada penyakit spesifik yang memicu kehadirannya dan akan terus ada di tubuh bahkan setelah berhasil melindungi tubuh dari serangan penyakit.

RAPID: identify **past** infection  
SWAB: identify **present** infection

Swab test merupakan jenis konfirmasi virus yang terdapat dalam tubuh manusia. Tes jenis ini akan langsung mengidentifikasi keberadaan virus dengan menyeka / swab cairan pernafasan sehingga akan didapat informasi apakah virus SARS-CoV19 masih berada dalam tubuh manusia atau tidak.

Banyak salah kaprah oleh orang awam dalam penggunaan kedua tes ini, rapid test tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan virus di dalam tubuh secara langsung karena antibodi baru akan terbentuk setelah 1 - 3 minggu sejak inkubasi virus pertama. Orang yang reaktif pada rapid test juga memiliki kemungkinan telah sembuh dan imun terhadap virus.



DID  
YOU  
KNOW ?

PUNYA CAPUNG  
NAMUN TAK 6 KAKI  
BERJALAN

MADU TAK  
PERNAH  
MEMBUSUK

YOU  
? ?



DID  
KNOW ?

ZAT PEMBENTUK  
CULA BADAK SAMA  
DENGAN KUKU  
MANUSIA : KERATIN

GAJAH AFRIKA  
HANYA PUNYA 4  
GIGI

DID YOU  
KNOW ?

SWEDIA ADALAH  
NEGARA DENGAN  
PULAU TERBANYAK  
DI DUNIA

PABRIK TERBESAR DI  
DUNIA ADALAH LEGO  
DENGAN PRODUKSI  
PARTSNYA

YOU  
? ?

DARAH  
LOBSTER  
TAK  
BERWARNA

FRENCH FRIES  
BERASAL DARI  
BELGIA BUKAN  
PERANCIS

DID YOU  
KNOW ?

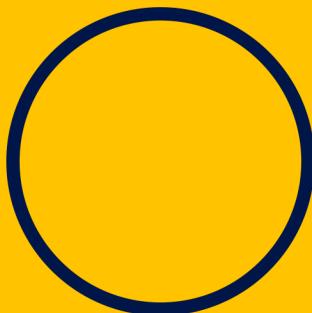
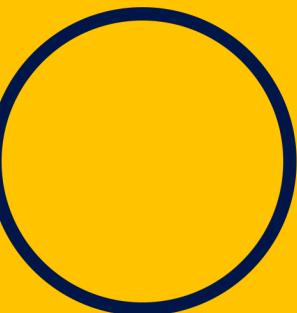
ADA REKOR KULIT  
UNTUK PALING  
"STRETCHY"

Kalian pasti tahu dong tahun ini ITB tengah merayakan hari jadi ke-100 tahun? Wow, mantap gak tuh? Tapi sebenarnya kalian kepo gak sih tentang sejarah ITB? Benar gak sih ITB sudah berusia 100 tahun?. Masa iya sudah 100 tahun ?

Nah, jadi gini penjelasannya guys. Sejarahnya berawal di abad ke-20, ketika pemerintah kolonial Belanda mendirikan de Technische Hoogeschool te Bandung (TH) pada 3 Juli 1920 di lahan seluas 30 hektar di Bandung. Setelah mengalami proses perjalanan yang panjang serta didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi semangat perjuangan proklamasi kemerdekaan, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung pada tanggal 2 Maret 1959. Artinya guys secara de facto kampus ITB kita tercinta ini sekarang memang telah berdiri 100 tahun lalu, namun secara de jure baru berusia 61 tahun.

Untuk memperingati HUT ke-100 tahun, ITB telah menggelar rangkaian program kegiatan dengan tema besar "100 Tahun ITB. Bersama Berkarya Bagi Bangsa", diantaranya talkshow bertajuk "Indonesia Bicara : ITB Dalam Abad Baru Bagi Indonesia Baru", Sidang Terbuka ITB secara live streaming di akun YouTube ITB dan Variety Show "Bersama Berkarya Bagi Bangsa". Walaupun perayaan akbar ini dilakukan di tengah tengah pandemi, namun antusias dan sukacita dari seluruh civitas akademika dan alumni yang ikut memeriahkan acara ini sangat luar biasa.





Melalui berbagai rangkaian kegiatan 100 tahun ITB, merupakan penggambaran In Harmonia Progressio sebagai motto ITB dapat diartikan dengan maju bersama-sama dalam keselarasan dan kebersamaan. ITB dan alumni ITB bisa mengambil peranan dalam berbagai bidang. Persaudaraan yang lebih erat serta strategis antara ITB dan alumni ITB bisa menjawab tantangan di masa depan. Perayaan 100 tahun ITB merupakan momen bagi civitas akademika ITB untuk berpikir tentang rencana kedepan agar ITB tumbuh secara berkelanjutan. ITB memiliki potensi dan tantangan tertentu. Karena di masa depan sarjana sarjana teknik adalah orang yang akan mengemban tugas besar dalam memajukan bangsa ini



# 100 TAHUN ITB & PERGURUAN TINGGI TEKNIK DI INDONESIA

# PROF. I KETUT ADNYANA: HIDUP BERDAMPINGAN DALAM HARMONI

Pada kesempatan Jumpa Umatan "Jumatan" yang dilakukan pada 2 Oktober 2020, Pembina KMH ITB sekaligus Dekan Sekolah Farmasi ITB Prof. I Ketut Adnyana menyampaikan materinya mengenai bagaimana hubungan Hindu dengan kehidupan beragama khususnya di rantauan.

Dalam penyampaiannya, Prof. I Ketut Adnyana menyebutkan bahwa Hindu mengajari kita untuk tetap berada dalam harmoni dalam berbagai aspek. Dapat diambil contoh bahwa kita hidup berdampingan dengan berbagai entitas bakteri dan virus, bahkan hingga saat ini kita masih belum bebas dari influenza. Sebagaimana disebutkan oleh beliau, makhluk-makhluk tersebut punya tempat masing-masing di dunia ini, mereka yang tidak semestinya hidup dalam diri kita sebaiknya dinetralkan, dapat diibaratkan dalam hal kehinduan dengan upacara Mecaru, kita mengembalikan mereka yang berada di tempat tak semestinya ke tempatnya kembali.

Hubungan lainnya yang lebih berkenaan dengan kehidupan kita sekarang adalah pandemi COVID-19 yang memberi pelajaran yang sangat banyak terkait Tri Hita Karana. Menurut beliau, Tri hita karana melambangkan hubungan ke segala arah secara vertikal, hubungan ke atas dengan Tuhan yang baik akan memberi kesehatan secara spiritual dan mental, hubungan antar sesama manusia yang baik memberi kesehatan sosial, hubungan ke lingkungan hidup yang baik akan memberi kesehatan ekologi.

Prof. I Ketut Adnyana juga memberikan tips bagi kita mahasiswa rantau untuk senantiasa sehat walau jauh dari keluarga. Salah satunya kita dapat melakukan Yoga, kita dapat melakukan yoga apa saja yang kita inginkan. Banyak sastra tersedia sebagai panduan Yoga dan bisa juga diiringi dengan musik klasik untuk meraih fokus mendalam.



# PUTU AMARTA SADWIKA SUKMA: RAHASIA DIBALIK STUDY – LIFE BALANCING

Ingin tahu cara Putu Amarta menyeimbangkan urusan akademik dan non akademiknya namun tetap berhasil di keduanya? Yuk baca ulasan dalam bentuk wawancara transparan berikut!

**Dulu motivasi Amarta untuk memilih ITB apa nih?**

Keinginan memperoleh pendidikan dan relasi terbaik

**Nah, jalan yang Amarta pilih untuk meluaskan relasi bagaimana nih kalau boleh tahu?**

Relasi yang terkait program studi dengan cara aktif di himpunan dan menjadi asisten dosen.  
Relasi yang sifatnya kekeluargaan lewat MGG dan KMH. Tapi aku lebih banyak di MGG karena punya ikatan alumni yang cukup baik dan posisi sekarang sebagai ketua mempermudah menambah relasi di kalangan alumni.

**nah Amarta kan aktif banget nih, bahkan sampe jadi ketua MGG dan masuk dean's list, boleh bagi ga kiatnya buat bisa nyeimbangin waktu?**

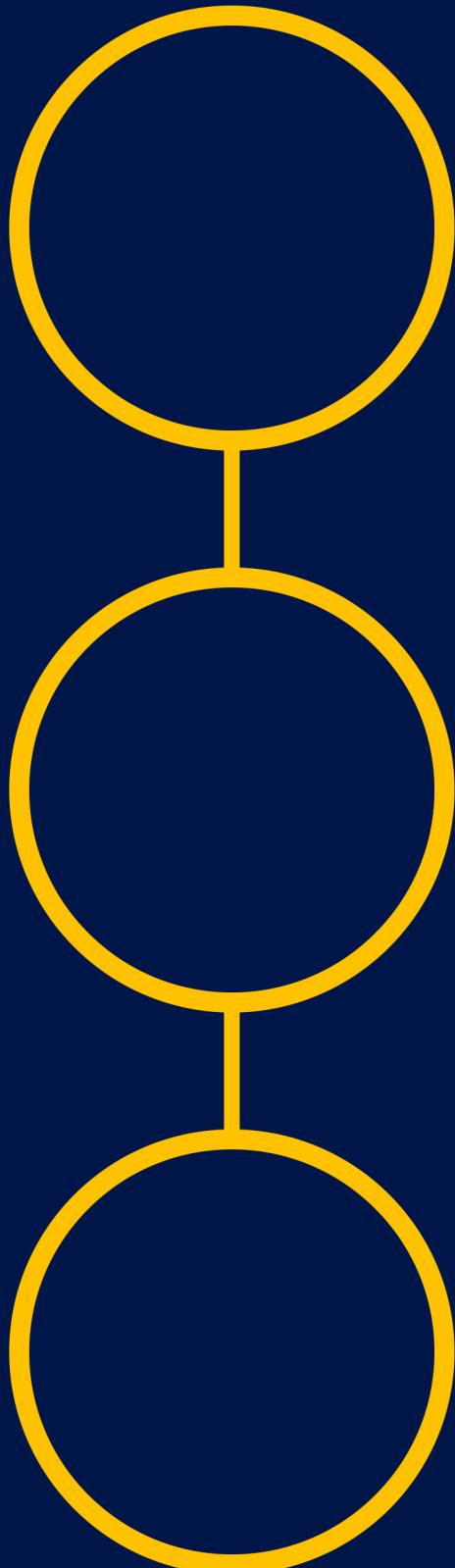
Sebenarnya aku ga cuma aktif di MGG, tapi di HMS sama DPA KMH ITB juga. Tapi emang lebih banyak porsinya di MGG karena tanggungjawabnya juga lebih besar.

Yang jelas kita harus bisa mengira-ngira kemampuan kita sendiri. Batas kemampuan itu bukan di satu beban tertentu, tapi di rate pertambahan bebannya. Ibaratnya kita bisa nambah 0.5 level per tahun, maka lajunya kita tetapkan gitu. Jadi, kita terus bisa tumbuh tanpa shock / stress karena tiba² bebannya tinggi. Pelan pelan ae, selow wkwk

Porsi akademik tetap dan prioritas utama, pasti. Kalau organisasi giliran: KMH, HMS, MGG tergantung dimana paling dibutuhkan. Jadi sama temen² juga ayok aja, akademik juga ayok aja



# KERANGKA DASAR UMAT HINDU



## Hello!

apa kabar guys?. Baik-baik aja kan?. Nah disini kita bakal bahas tentang Tiga Kerangka dasar Umat Hindu. Kalian pada tahu gak apa aja tuh 3 kerangka Dasar Umat Hindu?. Nah kalau belum langsung aja disimak ya.

Kerangka dasar Umat Hindu Tiga kerangka dasar tersebut terdiri dari Tattwa (Filsafat) Susila (Etika) Upacara (Yadnya). Ajaran Hindu kaya akan Tattwa filsafat. Tatwa yaitu filsafat, ajaran, pengetahuan yang

# TATWA SUSILA ACARA

Etika atau susila berasal dari kata “su” yang berarti baik, indah, harmonis dan “sila” yang berarti prilaku, tata cara/tata laku. Susila berarti tingkah laku manusia yang baik dalam mengadakan hubungan timbal balik yang selaras dan harmonis antara sesama manusia dengan alam semesta dan dengan tuhan (Tri Hita Karana). Setiap individu guna mencapai kesempurnaan dan kesucian hidupnya hendaknya selalu menjaga kesucian pikiran, perkataan, dan perbuatan (Tri Kaya Parisudha). Etika ini sangat penting untuk mengatur tingkah laku manusia.

Yang dimaksud upacara dalam agama Hindu adalah ritual keagamaan , sarana ritual keagamaan disebut Upakara , upakara di Bali disebut Banten. Upacara ini dapat dikelompok kedalam beberapa bentuk korban suci (Yajna) yang disebut Panca Yadnya (Panca Maha Yadnya). Ada banyak jenis panca Yadnya. Nah beberapa contoh yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari hari misalnya, Dewa Yadnya (upacara hari suci tilem, purnama, galungan), Rsi Yadnya (upacara pewintenan, diksa, dan lainnya), Pitra Yadnya (upacara ngaben/kematian), Manusia Yadnya (upacara otonan, potong gigi, pewiwahan/nikah, dan lainnya), Bhuta Yadnya (upacara Mecaru, mesegeh).

Nah ketiga bagian kerangka dasar tersebut tidak dapat dipisahkan seperti halnya kepala, hati, dan kaki yang tidak dapat dipisahkan untuk membentuk manusia sempurna. dengan kuatnya kerangka dasar ini sebagai pondasi beragama juga nantinya diharapkan dapat menangkis serangan distorsi ajaran Agama Hindu melalui pencerahan-penceran yang dilakukan.

# G R E E T I N G S

FROM : ADY

Halo 2020,  
semoga di  
keadaan  
sekarang kita  
bisa bonding yaa

mau nulis yang kontroversial tapi takut  
ketuanan jadi pengen bilang aja semangat  
ih anak 2019 yang menempuh masa  
jurusannya, nanti offline sering sering ke  
sekre, kangen ngejulid di sekre soalnya

kamu kok makin  
ganteng sih :(

TO : ALDI

Semangat semua! Masuk ITB  
tuh susah apalagi keluarnya  
ehehehe

TO : MABA PEEPS 2020

kamu kok makin  
perkasa sih aku liat :\*

TO : ADI WIJAYA'19

Halo, Kak! Semangat terus buat kuliah dan  
segala kesibukan yang sedang dikerjakan.  
Semoga Kakak sehat selalu dan tetap  
bahagia. Banyakin senyum Kak! Kakak  
ganteng kalau senyum, hehehe.

Dari aku si penggemar rahasia.

TO : INDRA DANI'18

semangat  
tingkat tiganya!

TO : RISKA'18

Diah dan Cynthia! Terima kasih udah mau  
jadi partner aku dari jaman OSKM yaaaa.  
Makasih juga udah mau tetep berteman  
biarpun pisah jurusan (sfx: huuu). Semoga  
kita lancar di jurusan! Semangat terus.  
Lop yu guis! <3

TO : Cynthia & Diah





# BALADA WISUDA ONLINE

**Wisuda menjadi apresiasi terakhir dari perguruan tinggi pada para mahasiswa terbaiknya. Namun apakah apresiasi yang diberikan dirasa cukup?**

Wisuda Oktober merupakan wisuda ketiga yang dilaksanakan ITB secara online, juga merupakan wisuda terakhir yang dilaksanakan tahun 2020. Banyak komentar yang datang dari berbagai penjuru dan tidak seluruhnya bernilai positif. Muncul kritik-kritik yang menilai kurangnya usaha kampus untuk memberikan apresiasi. Namun bagaimana komentar dari peserta wisuda mengenai wisuda itu sendiri? "Panitia pasti udah berusaha semaksimal mungkin, tapi mungkin tidak sesuai ekspektasi wisudawan dan alumni. Tapi aku sangat apresiasi parade wisuda dari KM ITB karena banyak inovasi baru yang diadakan temen-temen panitia, apalagi ada arak-arakan dan banyak rangkaian pre-event" tutur Dewa Gede Pradyanata yang kerap disapa Ode dan merupakan wisudawan Oktober 2020 Program Studi Teknik Kelautan.

Kegiatan wisuda biasanya diiringi dengan acara syukuran wisuda baik terpusat dari KM ITB, hingga sektoral dari Unit dan Himpunan. KMH ITB sendiri telah mengadakan Syukuran Wisuda (Syukwis) pada tanggal 14 November bagi anggota KMH yang telah mengikuti wisuda April, Juli, dan Oktober 2020 yang dibarengi dengan pelaksanaan Dies Natalis KMH ITB. Para wisudawan dan anggota KMH ITB tentunya merasa senang karena bisa bertemu dengan teman-teman sesama anggota walaupun online dan bisa melepas rindu karena lama tak berjumpa.

Para wisudawan berharap semoga di wisuda-wisuda berikutnya teknis acara yang diberikan lebih baik, misalnya dengan diadakannya nominasi-nominasi supaya keberjalanannya acara lebih meriah. Untuk ITB sendiri, wisudawan yakin ITB dapat memperbaiki kualitas wisuda yang diselenggarakannya, masih banyak hal yang dapat diperbaiki dari wisuda-wisuda online yang telah terlewati dan sekali lagi selamat untuk para wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan sarjananya di ITB, semoga sukses di masa depan!

# THE GRADUATES

## WISUDAWAN APRIL-JULI-OKTOBER KMH ITB

Nama	Jurusan
Dewa Gede Pradnyanata	Teknik Kelautan
I Gede Andika Putra	TPSDA
Aldersta Harmadyanti	Farmasi
I Komang Agus Jony Wirawan	Teknik Fisika
I Nengah Widhiadnyana	Teknik Elektro
Komang Arya Attyla Kepakisa	Teknik Biomedis
I Ketut Rai Asmara Dipta	Kimia
Putu Yukie Peramesti A	Teknik Pertambangan
Wayan Rezaldi Widyanatha	Teknik Fisika
Putu Gery Wahyu Nugraha	Teknik Informatika
A.A. Ngurah Ananta Putra	Teknik Mesin
Wira Ari Setiarini	Kimia
Ayu Trisna Darmayanti	Farmasi
Made Giri Natha	Teknik Metalurgi
I Gusti Agung Bagus Krisnanda	Rekayasa Pertanian
Nyoman Adhywinaya	Teknik Mesin
I Putu Rahabistara WWPS	DKV
Eri Krismiyaningsih	PWK
Tsavita	PWK
Luh Tassya	DKV
Eka Surya	Teknik Informatika



LAM  
BO  
DA  
RA

